

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode berasal dari bahasa Yunani “*methodos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah maka metode menyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti segala alat untuk mencapai tujuan.<sup>1</sup>

Penelitian sebagai upaya untuk memperoleh kebenaran, harus didasari oleh proses berfikir ilmiah yang dituangkan dalam metode ilmiah. Arti kata “*methodos*” adalah metode ilmiah yaitu cara melakukan sesuatu menurut aturan tertentu. Adapun metodologi berasal dari kata *metode* dan *logos* yang berarti ilmu yang membicarakan tentang metode. Melihat dari pengertiannya, metode dapat dirumuskan suatu proses atau prosedur yang sistematis berdasarkan prinsip dan teknik ilmiah yang dipakai oleh disiplin (ilmu) untuk mencapai suatu tujuan.<sup>2</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Disini penulis menggunakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami.

---

<sup>1</sup> Limas dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 2

<sup>2</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2016), 22

Bogdan dan Taylor mengemukakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>3</sup>

Penelitian dalam skripsi ini merupakan jenis penelitian kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup> Adapun spesifikasi penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Isac dan Michael mengatakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi bidang tertentu secara faktual dan cermat.<sup>5</sup>

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memaparkan situasi atau peristiwa dan tidak berupaya mencari atau menjelaskan hubungan, tidak pula untuk menguji hipotesis ataupun membuat prediksi. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat mengenai fakta dan karakteristik tentang populasi atau bidang tertentu. Dengan metode inilah penulis akan memaparkan secara detail apa saja problematika radio komunitas berbasis religi yang ada di Kediri.

---

<sup>3</sup> Ibid, 61

<sup>4</sup>Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 4.

<sup>5</sup>Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2005),22.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di beberapa radio komunitas berbasis Religi di Kediri, seperti studio On Air radio Syalom FM yang beralamat di jalan Setono Betek gang 2 nomor 19B, Setono Pande kecamatan Kota, Kota Kediri, Yumna FM yang bertempat di desa Bogem kidul 194 desa Bogem Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri dan, Sima FM yang bertempat di kawasan pondok pesantren Imam Muslim Al- Atsariy, Jalan Padang Padi Nomor 9 Kaliombo, kecamatan Kota, kota Kediri.

## C. Sumber Data

### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara khusus menjadi pokok pembahasan dalam penelitian ini. Adapun data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi dengan pengelola dan anggota dari radio komunitas berbasis religi di Kediri ditambah dengan wawancara dengan ketua JRKI Jawa Timur dan ketua KPID Jawa Timur.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang menjadi pendukung data primer dalam melengkapi data penelitian. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur dan jurnal yang masih berkaitan dengan penelitian.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Peneliti mengamati kegiatan-kegiatan di radio Syalom FM, Yumna FM, Risalah FM dan Sima FM.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*)

adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.<sup>6</sup>

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh 2 pihak atau lebih, yaitu pewawancara dan yang informan yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Wawancara mendalam dilakukan peneliti kepada pengelola dan komunitas radio Syalom FM, Yumna FM, Risalah FM dan Sima FM di tambah dengan ketua Jaringan Radio Komunitas Indonesia (JRKI) Jawa Timur dan Ketua Komisi Penyiaran Indonesia (KPID) Jawa Timur dengan wawancara terbuka dan sistematis

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dari keterangan yang dikutip dari catatan, arsip, notulen rapat, agenda dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Dengan kata lain dokumentasi adalah pengumpulan bukti-bukti dan keterangan, serta data objektif yang terjadi dilapangan. Hal ini bertujuan untuk

---

<sup>6</sup> Juliansyah Noor, *metodologi Penelitian*,(Jakarta:prenada media group, 2016), 138

memperkuat dan melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

#### 4. Rekaman Audio

Yakni rekaman Audio ketika wawancara dengan informan baik sumber data primer ataupun sekunder sebagai bukti realitas data yang di peroleh. Biasanya dilakukan secara sembunyi-sembunyi supaya informan merasa nyaman ketika menyampaikan data saat di Syalom FM, Yumna FM, Risalah FM dan Sima FM

#### E. Analisis Data

Dalam teknik analisis data ini, peneliti menggunakan teknik Analisis Interaktif Miles dan Huberman. Teknis Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>7</sup> Analisis ini pada dasarnya terdiri dari tiga komponen, yakni reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Langkah reduksi data melibatkan beberapa tahap. Tahap pertama melibatkan langkah-langkah editing, pengelompokan dan meringkas data. Pada tahap kedua, peneliti menyusun kode-kode dan catatan-catatan mengenai berbagai hal, termasuk yang berkenaan dengan aktivitas serta proses-proses sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok-kelompok, dan pola-pola data.

---

<sup>7</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334

Komponen kedua dalam analisis interaktif dari Miles dan Huberman, yakni penyajian data, yakni menjalin kelompok data yang satu dengan (kelompok) data yang lain, sehingga seluruh data yang dianalisis benar-benar dilibatkan dalam satu kesatuan. Pada komponen terakhir yakni penarikan kesimpulan (*drawing conclusions*). Peneliti pada dasarnya mengimplementasikan prinsip induktif dengan mempertimbangkan pola-pola data yang ada dan atau kecenderungan dari *display* data yang telah dibuat. Adakalanya kesimpulan terjadi sejak awal, namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada.<sup>8</sup>

#### F. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan yaitu yang ditunjukkan pada konsistensi antara data dan kenyataan sebenarnya. Setiap data penelitian perlu diuji dari sisi validitasnya, reabilitas, dan objektivitasnya. Uji validitas menurut Sugiono ada dua macam :

1. Uji validitas internal yang berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai.
2. Uji validitas eksternal yang berkenaan dengan akurasi hasil penelitian yang dapat digeneralisasi atau diterapkan pada populasi tempat sampel diambil. Bila sampelnya *representatif*, instrumen penelitiannya *valid*

---

<sup>8</sup> Pawito, Penelitian Komunikasi Kualitatif, (Yogyakarta:PT. LkiS Pelangi Aksara, 2007), 104-106

dan *reliabel*. Bila cara mengumpulkan dan analisisnya datanya benar penelitian akan memiliki validitas eksternal yang tinggi.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta:Pustaka Ilmu,2015), 260